

PERBEDAAN PREVALENSI DIARE SEBELUM DAN SESUDAH GEMPA 27 MEI 2006 PERIODE 1 MARET-30 AGUSTUS 2006 DI PUSKESMAS BAMBANGLIPURO

Erni Suhaerni¹, Warih Andan Puspitorini²

Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Latar belakang : Gempa tektonik yang telah mengguncang Yogyakarta dan sekitarnya pada tanggal 26 Mei 2006, mempunyai dampak yang cukup signifikan bagi status kesehatan urban gempa. Dampak ini terutama dirasakan di daerah Bambanglipuro sebagai salah satu dari lima besar kecamatan yang mengalami kerusakan yang cukup berat di Kabupaten Bantul. Diare sebagai salah satu penyakit yang timbul akibat adanya gempa bumi, mengalami peningkatan. Kondisi ini disebabkan karena banyaknya sampah yang berserakan, sisa reruntuhan bangunan, kontaminasi lingkungan yang kurang memadai, higienitas yang tidak terjaga dan kontaminasi air oleh bakteri Ecoli yang merupakan faktor penyebab timbulnya diare bagi korban gempa.

Tujuan : untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prevalensi diare sebelum dan sesudah gempa.

Metode : Subjek dalam penelitian ini adalah semua pasien yang menderita diare, yang tercatat sebagai pasien di Puskesmas Bambanglipuro pada periode Maret-Agustus 2006. Subyek dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan usia, yaitu 0-1 tahun, 1-5 tahun dan lebih dari 5 tahun. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan metode cross-sectional, dengan menggunakan rumus uji Z untuk satu populasi.

Hasil : Berdasarkan rumus Z untuk 1 populasi didapatkan bahwa jumlah penderita diare setelah gempa lebih banyak dibandingkan sebelumnya, yaitu meningkat sebesar 6.2%. Berdasarkan hasil penelitian maka angka kejadian diare tertinggi terdapat pada kelompok usia lebih dari 5 tahun dan pada periode Juli-Agustus.

Kesimpulan : terdapat perbedaan prevalensi sebelum dan sesudah gempa.

Keyword: Gempa bumi, Diare, Puskesmas Bambang Lipuro.

Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Pembimbing dan Pengajar Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**THE DIFFERENTIATION PREVALENCIES OF DIARRHEA PRE AND POST
EARTHQUAKES 27 MEI 2006 PERIODE 1 FEBRUARY-30 JULY 2006 IN BAMBANGLIPURO
BANTUL**

Erni Suhaerni¹, Warih Andan Puspitorini²

Medical Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Tectonic earthquakes on may 26th 2006, has caused so many damage of house and building. Bambanglipuro is 1 of a lot area that has effected by earthquakes. The ruins of house and building make so many area fuelled by ruins and trash. Increases the population of fly and cockroach as vector of diarrhea. The victim of earthquakes have to live in flee tend hood. Make their immunity decrease.

Objectives: To determine the prevalence of diarrhea between pre and post earthquakes

Hypothesis: there is a difference prevalence between pre and post earthquakes

Methods: This research is descriptive analytic and use retrospective method by cross sectional. Population: target population and reach population Sample: all of diarrhea patient in Bambanglipuro health centre.

Result: there is a significant increase of prevalence's of diarrhea after earthquakes than before wich is increase as much as 6,2%.

Conclusions: There is proved that prevalence's diarrhea post earthquakes is increase than pre earthquakes

Keyword: earthquakes, diarrhea, bambanglipuro health care centre

Student of Medical Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta

Consultant and Lecture of Medical Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta